



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
SMP NEGERI 37 BANDAR LAMPUNG

Jalan Raden Sentot No. 11, Ketapang, Panjang, Bandar Lampung Kode Pos 35245
Email : smpn37bd@gmail.com



1. Nama Inovasi:

TERKESIMA (Terapkan Kebiasaan Peserta didik Menanam)

2. Tahapan Inovasi :

Penerapan

3. Tahun :

2022

4. Inisiator :

Kepala OPD/Sekolah

5. Jenis Inovasi:

Non Digital

6. Bentuk Inovasi

Inovasi Bentuk Lainnya

7. Inovasi Tematik

Green Economy

8. Urusan Inovasi Daerah

SMP Negeri 37 Bandar Lampung

9. Waktu Uji Coba Inovasi

17 Januari 2022

10. Waktu Inovasi Diterapkan

20 September 2022

11. Rancang Bangun

a. Latar Belakang Masalah

Lingkungan sekolah adalah tempat yang sangat penting dan berpengaruh dalam mempersiapkan bekal bagi peserta didik dalam menjalani kehidupannya di masa depan. Selain pengetahuan akademik peserta didik juga perlu dibekali dengan keterampilan

hidup (*life skill*) lainnya sebagai bekal tambahan. Salah satu keterampilan yang diajarkan kepada peserta didik di SMP Negeri 37 Bandar Lampung adalah keterampilan menanam. Banyaknya lahan kosong yang ada di sekolah menjadi salah satu pendukung dan penunjang dalam proses peningkatan keterampilan menanam bagi peserta didik. Selain itu, banyaknya sampah organik di lingkungan sekolah yang belum dikelola secara optimal juga menjadi faktor pendukung terlaksananya inovasi ini. Lingkungan sekitar sekolah karena lebih dari 50% siswa yang bersekolah di SMP Negeri 37 Bandar Lampung adalah siswa dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah sehingga rata-rata hanya bersekolah sampai jenjang SMK saja. Selain itu karakteristik siswa di SMPN 37 Bandar Lampung adalah siswa yang senang praktik melakukan sesuatu (*learning to do*). Oleh karena itu, SMP Negeri 37 Bandar Lampung membuat suatu inovasi dengan tema “TERKESIMA” (Terapkan Kebiasaan Siswa Menanam) sebagai salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan keterampilan hidup dan membekali peserta didik dengan *life skill* bercocok tanam.

b. Isu Strategis

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh belahan dunia membawa berbagai dampak di segala aspek kehidupan, baik sosial, budaya, politik, maupun ekonomi. Salah satu aspek penting kehidupan yang sangat terdampak akibat covid-19 adalah aspek ekonomi. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya kenaikan harga berbagai bahan kebutuhan pokok dan bahan bakar minyak. Kenaikan harga bahan kebutuhan pokok dan bahan bakar minyak juga membawa dampak terhadap kebutuhan pokok lainnya, termasuk kenaikan harga sayur. Banyak sekali masyarakat yang mengeluh kesulitan akibat kenaikan harga sayur. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika kita dapat melakukan suatu upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan cara menanam sendiri sayur dan buah di lahan yang terdapat di sekitar rumah atau lingkungan sekolah. Dan memanfaatkan sampah organik yang ada di lingkungan sekolah untuk membuat pupuk organik (Mikro Organisme Lokal) sehingga lingkungan tidak tercemar dengan pupuk kimia.

c. Tahapan Pelaksanaan Inovasi

Adapun tahapan pelaksanaan inovasi yang dilakukan adalah

- a. Mempersiapkan lahan yang strategis dan mendukung untuk ditanami dengan cara membersihkan gulma dan menggemburkan tanah.
- b. Mempersiapkan bibit tanaman yang akan ditanam pada lahan yang telah tersedia.
- c. Membuat pupuk organik yang dibuat dengan cara mengelola sampah organik yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah dan lingkungan rumah peserta didik.
- d. Melakukan pemeliharaan tanaman yang telah ditanam dengan cara menyiram dan memupuk tanaman secara berkala dan teratur sehingga tanaman yang ditanam dapat tumbuh dengan subur.
- e. Memanfaatkan hasil panen untuk kebutuhan sendiri dan dijual kepada warga sekitar sekolah.

12. Tujuan Inovasi

Penerapan kebiasaan peserta didik menanam bertujuan untuk meningkatkan keterampilan hidup peserta didik dalam bercocok tanam dan memanfaatkan lahan kosong yang terdapat di sekitar sekolah sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat secara ekonomis bagi sekolah.

13. Manfaat Inovasi

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan kebiasaan peserta didik menanam adalah bertambahnya keterampilan hidup peserta didik dalam bercocok tanam dan terpeliharanya lahan kosong yang ada di sekitar sekolah sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis bagi pemasukan sekolah.

14. Hasil Inovasi

Hasil penerapan kebiasaan siswa menanam di SMP Negeri 37 Bandar Lampung adalah :

1. Kangkung
2. Sawi
3. Pakcoy
4. Bayam merah
5. Tanaman Apotek hidup
6. Pupuk Organik
7. Mikro Oganisme Lokal (MOL)

Bandar Lampung, 12 Juni 2023

Kepala SMP Negeri 37 Bandar Lampung

The image shows a circular official stamp of SMP Negeri 37 Bandar Lampung. The stamp contains the school's name and logo. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Neti Ekowati, M.Pd.

NIP 19640201 198603 2013